

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN
Z-SCORE DAN METODE SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER NON-CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**



Skripsi oleh :

AHMAD WIBOWO

01011282025123

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 13/2024
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE
DAN METODE SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON
CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

Nama : Ahmad Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 01011282025123
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 4 Desember 2024



FIDA MUTHIA, S.E., M.Sc.
NIP.199102192019032017

ASLI

JURUSAN MANAJEMEN 13/2024
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISI POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-
SCORE DAN METODE SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER NON CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

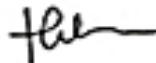
Disusun Oleh:

Nama : Ahmad Wibowo
NIM : 01011282025123
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Selasa, 24 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia ujian komprehensif
Palembang, 24 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP 199102192019032017

Dosen Penguji,



Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M
NIP 199404112019032036

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen,



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP 19890711201803100

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Wibowo

NIM : 01011282025123

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis potensi kebangkrutan dengan metode altman z score dan springate pada Perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia

Pembimbing : Fida Muthia S.e., M.Sc.

Tanggal ujian : 24 Desember 2024

Adalah hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 09 januari 2025

Pembuat pernyataan



Ahmad wibowo

01011282025123

KATA PENGANTAR

Puji tuhan atas segala Rahmat dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Analisis potensi kebangkrutan dengan metode altman z-score dan metode springate pada Perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di bursa efek Indonesia”.

Skripsi ini membahas mengenai perbandingan antara dua metode analisis, yaitu metode altman z-score dan metode springate dalam memprediksi kebangkrutan pada Perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan juga Tingkat akurasinya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada penelitian ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penulisan.

Skripsi ini merupakan bukti perjuangan dan bukti bahwa saya pernah berhasil, skripsi ini saya rangkai sejak agustus 2023 dan selesai pada desember 2024. Terlambat lulus bukanlah sebuah dosa atau pula sebuah aib. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai ? karena dibalik terlambatnya lulus pasti ada suatu alasan, dan saya percaya itu pasti suatu alasan yang baik.

Palembang, 09 Januari 2025

Penulis



Ahmad wibowo

01011282025123

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Nil Desperandum, Fatum Brutum Amor Fati”

Skripsi ini saya persembahkan
untuk:

- ❖ Tuhan Yang Maha Esa
- ❖ Orang tua
- ❖ Keluarga
- ❖ Sahabat dan teman-teman
- ❖ Almamater

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi tuhan yang telah memberikan segala nikmat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga beberapa pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta bimbingannya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Untuk itu, penulis mempersembahkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan yang maha Esa, yang telah menciptakan dunia dengan seisinya. Atas kehendak-Nya lah penulis bisa sampai ditahap ini.
2. Kedua orang tua, yang telah memberikan semua dukungan terbaiknya hingga detik ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Lina Dameria Siregar, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Drs. H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan saran, mengarahkan, mengoreksi, serta

memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

9. Ibu Nyimas Dewi Murnila Saputri, S.E., M.S.M selaku Dosen Penguji yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan guna memperbaiki tulisan ini menjadi lebih baik.
10. Seluruh bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses administrasi selama perkuliahan.
12. Kedua Kakak tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa.
13. Akun meme media sosial yang selalu menghibur diwaktu apapun.
14. Sahabat-sahabat terbaik diperkuliahan, yang telah memotivasi, memberikan saran, dan berbagi kebahagiaannya selama ini.
15. Teman-teman dan kakak-kakak KSPM FE UNSRI yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada penulis semasa perkuliahan.
16. Semua pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapat balasan yang lebih baik dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE DAN METODE SPRINGATE PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh ;

Ahmad wibowo; Fida muthia

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan hasil prediksi antara model Altman Z-Score dan Springate S-Score dalam mendeteksi potensi *financial distress* pada 57 perusahaan sektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini menemukan perbedaan signifikan antara kedua model. Springate S-Score terbukti lebih akurat dibandingkan Altman Z-Score dalam memprediksi *financial distress* pada perusahaan yang dianalisis. Temuan ini memberikan manfaat dalam pemilihan model prediksi yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan keuangan di sektor tersebut.

Kata Kunci: Altman Z-Score, Springate S-Score, *Financial Distress*, Perusahaan *Consumer Non-Cyclical*, Bursa Efek Indonesia.

Dosen Pembimbing



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Mengetahui,
Ketua jurusan manajemen



Dr. Muhammad Ihsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 19890711201803100

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANKRUPTCY POTENTIAL USING ALTMAN METHOD Z-SCORE AND SPRINGATE METHOD IN NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

**By :
Ahmad wibowo; Fida muthia**

This study aims to analyze the differences in prediction results between the Altman Z-Score and Springate S-Score models in detecting potential financial distress in 57 consumer non-cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. Using a quantitative method, the study found significant differences between the two models. The Springate S-Score proved to be more accurate than the Altman Z-Score in predicting financial distress among the analyzed companies. These findings provide valuable insights for selecting a more comprehensive prediction model for financial decision-making in the sector.

Keywords: Altman Z-Score, Springate S-Score, Financial Distress, Consumer Non-Cyclical Companies, Indonesia Stock Exchange

Dosen Pembimbing



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Mengetahui,
Ketua jurusan manajemen



Dr. Muhammad Ihsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 19890711201803100

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Ahmad wibowo

NIM : 01011282025123

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis potensi kebangkrutan dengan metode altman z-score dan metode springate pada perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Dosen Pembimbing



Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP. 199102192019032017

Mengetahui,
Ketua jurusan manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP. 19890711201803100

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | | |
|---|--|---|
| Nama | Ahmad wibowo |  |
| Nim | 01011282025123 | |
| Tempat, tanggal lahir | Brabasan, 22 januari 2001 | |
| Agama | Islam | |
| Jenis kelamin | Laki-laki | |
| Kewarganegaraan | WNI | |
| No handphone | 082246330160 | |
| Alamat | Opi regency 3 blok A11 tulip residence, kota Palembang | |
| Email | Wibowoahmad212@gmail.com | |
| Riwayat Pendidikan | | |
| SD | SDN Gunung katon | |
| SMP | SMPN 04 Tanjung raja | |
| SMA | SMAN 02 Tanjung raja | |
| Riwayat Organisasi | | |
| kepala divisi hubungan eksternal | | KSPM FE Unsri 2021 |
| Staff financial bussines and investment | | IMAJE FE 2023 |

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>) | 10 |
| 2.1.2 Financial distress | 12 |
| 2.1.3 Kebangkrutan | 15 |
| 2.1.4 Altman Z-score | 17 |
| 2.1.5 Springate | 20 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 21 |
| 2.3 Pengembangan Hipotesis | 26 |
| 2.3.1 Perbedaan Hasil Prediksi <i>Financial distress</i> | 26 |
| 2.3.2 Keakuratan Metode Prediksi | 27 |

| | |
|--|-----------|
| 2.4 Kerangka berpikir..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 30 |
| 3.1.1 Jenis dan Sumber Data..... | 30 |
| 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.1.3 Populasi dan Sampel | 31 |
| 3.2 Metode Analisis Data | 34 |
| 3.2.1 Analisis Altman Z-score..... | 35 |
| 3.2.2 Analisis Metode Springate | 36 |
| 3.2.3 Statistik Deskriptif | 37 |
| 3.2.4 Uji Normalitas..... | 38 |
| 3.2.5 Uji Hipotesis | 40 |
| 3.2.6 Uji Akurasi | 41 |
| 3.2.7 Uji <i>Error Type</i> | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 44 |
| 4.1.1 Hasil dan Pembahasan Metode Altman Z-Score..... | 44 |
| 4.1.2 Hasil dan Pembahasan Metode Springate..... | 47 |
| 4.1.3 Statistik Deskriptif | 50 |
| 4.1.4 Uji Normalitas | 52 |
| 4.1.5 Uji Hipotesis | 53 |
| 4.1.6 Kriteria Perusahaan yang Berada dalam Kategori Distress | 54 |
| 4.1.7 Uji Akurasi dan Error..... | 56 |
| 4.2 Pembahasan..... | 56 |
| 4.2.1 Terdapat Perbedaan Prediksi antara Model Prediksi Altman dan Springate pada Perusahaan Sektor Consumer non cyclical Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. | 56 |
| 4.2.2 Terdapat Metode Prediksi Paling Akurat antara Model Prediksi Altman dan Springate pada Perusahaan Sektor Consumer non-cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... | 59 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| 5.1 Kesimpulan | 62 |
| 5.2 Saran..... | 62 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| 5.3 Keterbatasan Penelitian..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 64 |
| LAMPIRAN..... | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Gambar 1. 1 Penjualan dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical | 3 |
| Gambar 1. 2 Tren Pertumbuhan Penjualan Retail Indonesia 2019-2023 | 5 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Sampel Berdasarkan Kriteria | 33 |
| Tabel 3. 2 Indeks parameter Metode Springate..... | 37 |
| Tabel 3. 3 Sampel yang memiliki ekuitas negatif dalam rentang tahun 2019-2023 | 43 |
| Table 4.1 Hasil Metode Altman..... | 44 |
| Table 4.2 Hasil Metode Springate..... | 47 |
| Table 4.3 Hasil Rekapitulasi Metode Altman dan Springate..... | 50 |
| Table 4.4 Hasil Statistik Deskriptif 50_ Table 4 5 Hasil Uji Normalitas..... | 52 |
| Table 4.6 Hasil Uji Normalitas..... | 53 |
| Table 4.7 Perusahaan Jumlah sampel Perusahaan Distress yang sesuai kriteria..... | 55 |
| Table 4.8 Hasil Uji Akurasi dan Error..... | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, kelangsungan hidup perusahaan menjadi perhatian utama bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan manajemen. Kebangkrutan, sebagai risiko yang selalu mengintai setiap entitas bisnis, memiliki dampak yang sangat signifikan tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi perekonomian secara luas (Syahrullah et al., 2020). Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang kebangkrutan dan kemampuan untuk melakukan analisis dan prediksi menjadi semakin krusial dalam *landscape* bisnis modern.

Kebangkrutan dapat didefinisikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi untuk menghasilkan laba dan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Yusri et al., 2020). Dampak dari kebangkrutan tidak hanya terbatas pada hilangnya nilai investasi bagi pemegang saham, tetapi juga mencakup hilangnya lapangan pekerjaan, gangguan dalam rantai pasokan, dan potensi efek domino pada industri terkait (Jonathan & Demarzo, 2021). Mengingat konsekuensi yang begitu luas, kemampuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal kebangkrutan dan mengambil tindakan preventif menjadi sangat penting (Suriyanti, 2023).

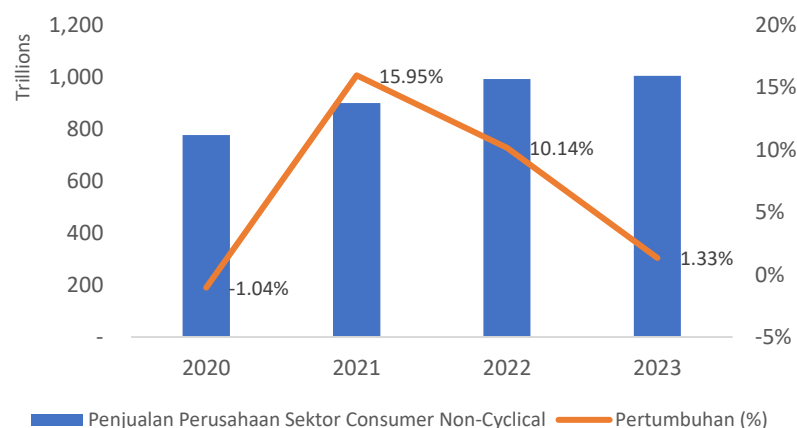
Dalam konteks ini, analisis kebangkrutan muncul sebagai alat yang vital bagi para pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan

dan memprediksi kemungkinan kebangkrutan di masa depan. Berbagai metode analisis telah dikembangkan oleh para peneliti dan praktisi keuangan, dengan model Altman Z-Score menjadi salah satu yang paling dikenal dan banyak digunakan (Adler et al., 2023). Model ini menggunakan kombinasi rasio keuangan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan perusahaan dalam waktu dua tahun (Goh, 2024). Selain Altman Z-Score, terdapat beberapa metode lain yang juga digunakan dalam analisis kebangkrutan, seperti model Springate, model Zmijewski, dan model Ohlson (Abadi & Misidawati, 2023). Masing-masing model ini memiliki kelebihan dan keterbatasannya sendiri, yang menjadikan pemilihan dan penerapan model yang tepat sebagai aspek kritis dalam analisis kebangkrutan.

Menurut (Supiyanto et al., 2023) analisis kebangkrutan semakin meningkat dalam beberapa dekade terakhir, terutama setelah terjadinya berbagai krisis keuangan global yang mengakibatkan jatuhnya perusahaan-perusahaan besar yang sebelumnya dianggap tidak akan bangkrut karena ukuran perusahaannya atau dikenal dengan istilah "*too big to fail*". Kasus-kasus seperti Enron, Lehman Brothers, dan WorldCom telah menjadi pelajaran berharga tentang betapa pentingnya deteksi dini dan manajemen risiko kebangkrutan yang efektif (Jonathan & Demarzo, 2021). Di Indonesia, analisis kebangkrutan menjadi semakin relevan mengingat dinamika ekonomi yang terus berubah, persaingan global yang semakin intens, dan tantangan-tantangan unik yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan lokal (Hariyani, 2021). Kemampuan untuk mengantisipasi dan mengelola risiko kebangkrutan tidak hanya penting bagi kelangsungan hidup

perusahaan individual, tetapi juga bagi stabilitas ekonomi nasional secara keseluruhan (Hotchkiss et al., 2021).

Selain itu analisis kebangkrutan berguna untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan hingga bangkrut, serta memahami pola dan tren kebangkrutan dalam konteks ekonomi yang lebih luas (Abadi & Misidawati, 2023). Analisis ini membantu pemangku kepentingan, seperti investor, regulator, dan manajemen perusahaan, untuk menilai risiko keuangan, membuat keputusan strategis, serta merancang kebijakan mitigasi guna mencegah dampak negatif yang lebih luas pada perekonomian dan sektor bisnis terkait (Suriyanti, 2023). Dengan memahami faktor pemicu kebangkrutan, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang dapat mempertahankan bisnis di tengah ketidakpastian ekonomi (Adler et al., 2023).



Gambar 1. 1 Penjualan dan Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical

Sumber : Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan Gambar 1.1, terjadi perlambatan penjualan di sektor *consumer non-cyclical*, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan pertumbuhan dari 15,95% pada 2021 menjadi hanya 1,33% pada 2023. Meskipun sektor ini dikenal stabil karena menawarkan produk kebutuhan primer, penurunan pertumbuhan dapat memicu kebangkrutan, karena berkurangnya pendapatan memengaruhi kemampuan perusahaan untuk menutupi biaya operasional, membayar utang, dan mempertahankan arus kas positif (Hotchkiss et al., 2021). Seiring perlambatan penjualan, margin keuntungan tertekan, terutama jika biaya produksi yang meningkat tidak dapat dibebankan kepada konsumen sehingga menyebabkan penurunan profitabilitas dan meningkatkan risiko gagal bayar utang, yang dalam jangka panjang berpotensi menyebabkan krisis likuiditas (Syahrullah et al., 2020). Perlambatan penjualan menjadi indikator yang menegaskan pentingnya penelitian terhadap kebangkrutan di sektor *consumer non-cyclical*, terutama bagi perusahaan yang tidak mampu mempertahankan profitabilitas di tengah tantangan tersebut.



Gambar 1. 2 Tren Pertumbuhan Penjualan Retail Indonesia 2019-2023

Sumber : Bank Indonesia (2023)

Penurunan penjualan pada perusahaan *consumer non-cyclical* juga dapat dipengaruhi oleh ekonomi secara nasional, dimana Gambar 1.2 menunjukkan adanya perlambatan pertumbuhan penjualan retail di Indonesia yang berkisar sebesar 0,2% di tahun 2023 (Bank Indonesia, 2024). Hal ini menjadi poin penting bagi sektor *consumer non-cyclical* dimana perusahaan ini memproduksi barang dan layanan yang dianggap sebagai kebutuhan dasar bagi konsumen, yang mana berarti sangat terdampak oleh penurunan daya beli masyarakat (Khayati et al., 2022). Ini juga dapat menjadi faktor yang penting mengingat salah satu faktor yang menyebabkan *financial distress* adalah penurunan pendapatan perusahaan (Goh, 2024).

Oleh karena itu, analisis kebangkrutan menjadi penting untuk mengidentifikasi kondisi *financial distress* sangat penting karena memberikan peringatan dini terhadap potensi kegagalan keuangan perusahaan, sehingga

memungkinkan manajemen dan pemangku kepentingan untuk mengambil langkah preventif sebelum perusahaan jatuh ke dalam situasi yang lebih serius, seperti kepailitan atau likuidasi (Jonathan & Demarzo, 2021). Dengan memahami kondisi *financial distress* melalui analisis yang komprehensif, perusahaan dapat mengevaluasi struktur keuangannya, merancang strategi restrukturisasi utang, mengoptimalkan arus kas, atau bahkan melakukan perubahan operasional untuk menjaga stabilitas keuangan (Hotchkiss et al., 2021).

Berbagai alat analisis kebangkrutan tersedia, di antaranya adalah Metode Altman Z-Score dan Metode Springate. Metode Altman Z-Score dikembangkan oleh Profesor Edward Altman pada tahun 1968 untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan berdasarkan sejumlah rasio keuangan (Sudrajat & Wijayanti, 2019). Sementara itu, metode Springate, yang dikembangkan oleh Gordon L.V Springate pada tahun 1978, juga mengukur kemungkinan kebangkrutan dengan menggunakan rasio keuangan (Jonathan & Demarzo, 2021). Alasan penulis memilih metode Altman Z-Score dan metode Springate dalam penelitian analisis kebangkrutan ini adalah karena tingkat keakuratan kedua metode tersebut dalam memprediksi kebangkrutan yang telah teruji dari waktu ke waktu, formula atau persamaan yang mudah diolah dan digunakan, serta kesesuaian metode ini dalam mengukur potensi kebangkrutan pada perusahaan *non-cyclical* yang ada di Indonesia.

Terdapat perbedaan temuan penelitian terkait keakuratan metode prediksi kebangkrutan Altman Z-Score dan Springate, yang menekankan pentingnya analisis lebih mendalam saat menggunakan kedua metode ini. Sebagai contoh,

hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangkey et al. (2018), Wahyuni dan Rubiyah (2021), Fauzi et al. (2021), Widuri (2018), Tan & Aji Wibisana (2020), serta Fahma & Setyaningsih (2021) menunjukkan bahwa Altman Z-Score merupakan metode prediksi kebangkrutan yang paling akurat. Di sisi lain, penelitian Ramadhani et al. (2023) dan Listyarini et al. (2020) menemukan bahwa Altman Z-Score cenderung kurang akurat dalam memprediksi kebangkrutan.

Penelitian lain oleh Wulandari & Tasman (2019) serta Fitria (2018) menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara metode Altman Z-Score dan metode Springate dalam memprediksi kebangkrutan. Sebaliknya, Nasmi (2021), Silaen (2020), dan Mulyati (2020) mengemukakan bahwa metode Springate merupakan model prediksi yang paling akurat untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu, Rahman (2021) menemukan bahwa tingkat akurasi metode Springate mencapai 62,2% dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan di sektor properti dan real estate. Namun, hasil yang bertolak belakang ditunjukkan oleh penelitian Pelitawati & Kusumawardana (2020), yang menyatakan bahwa Springate merupakan model prediksi yang paling tidak akurat.

Penelitian Fahma (2019) mencatat bahwa metode Altman memiliki tingkat akurasi sebesar 80% dan tingkat kesalahan sebesar 10%, sementara metode Springate memiliki tingkat akurasi 70% dan kesalahan 30%. Temuan Prasetiyani & Sofyan (2020) mendukung penggunaan metode Altman untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor ritel, sementara penelitian Hertina & Kusmayadi (2020) menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara metode

Altman Z-Score dan Springate. Sebagai tambahan, menurut Hantono (2019), kedua metode tersebut dapat digunakan sebagai alat prediksi kebangkrutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan juga penelitian terdahulu yang telah dilakukan, masih terdapat celah dimana hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten. sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Metode Altman Z-Score dan Metode Springate pada Perusahaan Sektor *Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil prediksi potensi kebangkrutan antara Metode Altman Z-score dan Metode Springate pada Perusahaan sektor *Consumer Non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Manakah metode yang paling akurat diantara metode Altman Z-Score dan Springate pada perusahaan sektor Perusahaan sektor *Consumer Non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis potensi kebangkrutan pada Perusahaan sektor *Consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Altman Z-score dan Springate.
2. Untuk mengetahui metode manakah yang memiliki tingkat keakuratan lebih baik antara metode Altman Z-score dan metode Springate.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menjadi bahan pengembangan ilmu manajemen khususnya pada bidang manajemen keuangan. Dapat menjadi informasi sebagai bahan perbandingan dalam penulisan sejenis, sehingga penelitian ini dapat lebih disempurnakan pada penulisan selanjutnya dengan penggunaan atau menambah metode lain dan objek penelitian lain.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam memahami potensi kebangkrutan berdasarkan variabel keuangan yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan dan dengan penggunaan metode Altman Z-score dan metode Springate.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. 5.
- Adler, H. M., Nera Marinda, M., & M. Jhonni, S. (2023). Corporate Finance. *Corporate Finance*, 143–155. <https://doi.org/10.4324/9781003380610-11>
- Altman, E. I. (1968). Financial ratios, discriminant analysis and the prediction of corporate bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609.
- Eka Fauzi, S., & Badawi Saluy, A. (2021). Comparative Analysis of Financial Sustainability Using the Altman Z-Score, Springate, Zmijewski and Grover Models for Companies Listed at Indonesia Stock Exchange Sub-Sector Telecommunication Period. *The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, 4(1), 57–78. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.321>
- Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2019). Analisis *Financial distress* Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15.
- Fahma, Y. T., & Setyaningsih, N. D. (2021). Analisis *Financial distress* Dengan Metode Altman, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(2), 200–216.

- Goh, T. S. (2024). *Financial distress*. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance*. <https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>
- Hantono, H. (2019). Predicting *Financial distress* Using Altman Score, Grover Score, Springate Score, Zmijewski Score (Case Study on Consumer Goods Company). *ACCOUNTABILITY*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32400/ja.23354.8.1.2019.1-16>
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan*.
- Hertina, D., Kusmayadi, D., & Yulaeha. (2020). Comparative Analysis Of The Altman, Springate, Grover, and Zmijewski Models as Predicting *Financial distress*. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(5), 552–561. www.economy.okezone.com
- Hotchkiss, E. S., John, K., Mooradian, R. M., & Thorburn, K. S. (2021). Bankruptcy and the Resolution of *Financial distress*. *Handbook of Empirical Corporate Finance*, 2(06), 235–287. <https://doi.org/10.1016/b978-0-444-53265-7.50006-8>
- Jonathan, & Demarzo. (2021). *Corporate Finance (Global Edition)*. In *Pearson*.
- Khayati, A., Sari, R. D. P., & Giovanni, A. (2022). Nilai Tambah Modal Manusia dan Keberlangsungan Bisnis Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *Borobudur Management Review*, 2(2), 169–189. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7377>

Listyarini, F. (2020). Analisis Perbandingan Prediksi Kondisi *Financial distress* Dengan Menggunakan Model Altman, Springate dan Zmijewski. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(1).

Metode Altman Z-Score, M., & Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sri Fitri Wahyuni, Z. (2021). MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Analisis *Financial distress*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1).
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6714>

Mulyati, S. (2020). The Comparative Analysis of Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, And Internal Growth Rate Model in Predicting the *Financial distress* (Empirical Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2017). *KINERJA*, 24(1), 82–95.
<https://doi.org/10.24002/kinerja.v22i2.3231>

Nasmi, W., & Afreyenti, M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Menggunakan Model Altman, Springate, dan Grover. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3, 749–763.

Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Gramasurya.

Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman dan Metode Zmijewski

- Pada Perusahaan Bangkrut Yang Pernah Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.
- Pelitawati, D., & Kusumawardana, R. A. (2020). Analisis Komparasi Model Altman, Zmijewski Dan Springate Untuk Memprediksi *Financial distress* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economics and Sustainable Development Vol. 5 No.02 2020*.
- Prasandri, E. F. (2018). Analisis *Financial distress* Dengan Menggunakan Metode Z-Score (Altman), Springate, Dan Zmijewski Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi, III*.
- Prasetianingtias, E., & Kusumowati, D. (2019). Analisis perbandingan model Altman, Grover, Zmijewski dan Springate sebagai prediksi *financial distress*. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1–3.
- Prasetyani, E., & Sofyan, M. (2020). Bankruptcy Analysis Using Altman Z-Score Model and Springate Model In Retail Trading Company Listed In Indonesia Stock Exchange. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 1(3), 139–144. <https://www.ilomata.org/index.php/>
- Rahman, F. (2021). Analisis Prediksi *Financial distress* Dengan Menggunakan Model Sringate Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 8(2). <https://doi.org/10.56015/governance.v8i2.42>

- Ramadhani, R., Yuliani, Y., Saputri, N. D. M., & Muthia, F. (2023). Prediksi *Financial distress*: Analisis Metode Altman Z-Score, Zmijewski, dan Grover pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 207–217.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16108>
- Silaen, M. F., Butarbutar, M., & Nainggolan, C. D. (2020). Analisis Perbandingan *Financial distress* Metode Altman dan Springate Sebagai Peringatan Dini Kesulitan Keuangan. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*.
- Springate, G. L. V. (1978). Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm. *Unpublished MBA Project*.
- Sudrajat, M. A., & Wijayanti, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan (*Financial distress*) Dengan Perbandingan Model Altman, Zmijewski Dan Grover. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 116.
<https://doi.org/10.25273/inventory.v3i2.5240>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Fahmi, M., Sundari, Adria, Emiliyan, & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. In *Sanabil*.

- Suriyanti. (2023). *Manajemen keuangan*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Syahrullah, Ario, W., & M, L. (2020). *Model Prediksi Kebangkrutan Perusahaan: Vol. III* (Issue September).
- Tan, E., & Aji Wibisana, T. (2020). A comparative Analysis Altman (Z-Score) Revision and Springate (S-Score) Model in Predicting *Financial distress* in the Manufacturing Company-Indonesia Stock Exchange. In *Journal of Reseach in Business, Economics, and Education*.
- Widuri, T. (2018). Analisa Komparatif Prediksi *Financial distress* Dengan Metode Altman Z-Score Dan Grover O-Score Pada PT. *Bank Panin Syariah*. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 3(3), 166–174. <https://doi.org/10.32503/jmk.v3i3.369>
- Wulandari, M., & Tasman, A. (2019). Analisis Komparatif dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01.
- Yessy, Kusumadewi, Ms., Henny Saida Flora, M., Johannes Johny Koynja, Mk., Suyanto, M., Rini Winarsih, M., Levi Olivia, M., Afrilia Cahyani, M., Albert Yansen, M., & Angely E Sondakh, M. E. (2024). *Hukum Bisnis*.
- Yusri, Ahmand, Z., & Diyan. (2020). Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).